

**PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI
DENGAN STUDI ANALISIS META**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

DIANA LUCKY AMPARIWATI

12180330

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Lucky Ampariwati
NIM : 12180330
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI
DENGAN STUDI ANALISIS META”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



(Diana Lucky Ampariwati)
NIM. 12180330

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Diana Lucky Ampariwati

12180330

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN STUDI ANALISIS META”

telah diajukan dan dipertahankan oleh

DIANA LUCKY AMPARIWATI

12180330

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 31 Mei 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 10 Juni 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewa, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN STUDI ANALISIS META

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 1 April 2022



Diana Lucky Ampariwati

NIM : 12180330

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.

(Lukas 16:10)

Always be joyful. Never stop praying. Be thankful in all circumstances, for this is God's will for you who belong to Christ Jesus

(1 Thessalonians 5:16-18)

You should pushed ahead with your decision if you believe so.. You should have trusted your judgement and fought for it

(Hospital Playlist 2)

Do what you love, Love what you do

Alis Volat Propiis

DUTA WACANA

Dum Spiro Spero

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman persembahan ini saya sampaikan

Saya memuji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena bukan karena kekuatan saya sendiri dalam menjalani serangkaian perkuliahan ini. Berkat-Nya tiada henti dan memberikan saya banyak hal yang berarti dalam kehidupan saya melalui perkuliahan saya. Saya juga sangat berterima kasih saya kepada keluarga saya, yang tiada henti mendoakan saya, berjuang dan mendukung saya dalam segala hal.

Ucapan banyak terima kasih kepada komsel Beyond The Limit terutama untuk Kak Isty, Kak Lukas, Kak Darwin yang sangat membantu dalam perkuliahan ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya yaitu Devika Ester Chrisviani, Manasena Susan, Paulina, Marcelina Vera, Vincent, Bram, Tyas Lesari, Ecclesia Maega, dan angkatan 2018 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena sudah mau berteman dan bekerja sama selama ini.

Saya mempersembahkan skripsi saya kepada Felycia Fefe, Citra Aletheia, Mama Fefe, sudah mau menemani sejak lama dan selalu mendukung saya serta terima kasih kepada Ade Nugraha yang selalu memberikan dukungan semangat dan membantu saat keadaan susah maupun senang. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, teruslah semangat dan jangan lupa berbahagia

Ijinkan melalui halaman persembahan ini, saya dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya setelah kelulusan ini.

KATA PENGANTAR

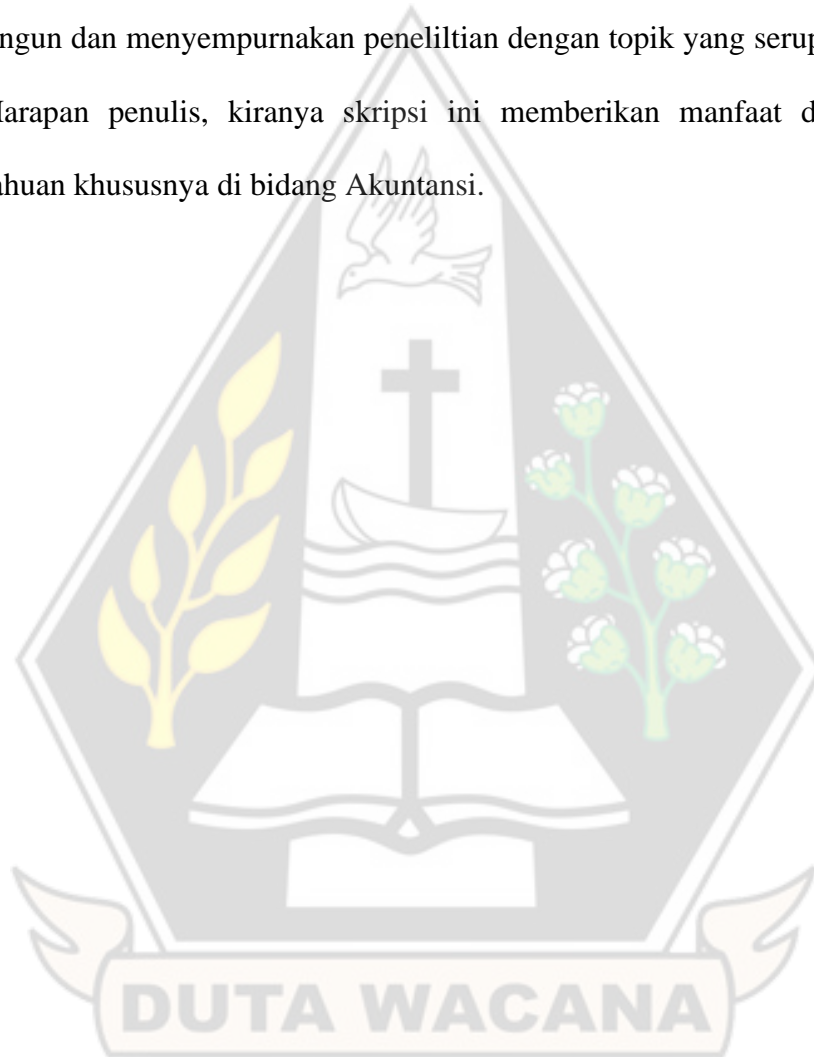
Puji Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan menyertai oleh karena kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN STUDI ANALISIS META” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan semangat yang telah diberikan oleh berbagai pihak dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan dan berkat yang luar biasa dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Orang tua, kakak, adik yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat.
3. Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc., Akt., CA, CMA, CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana sekaligus dosen pembimbing Kelompok Studi Audit yang senantiasa membimbing dan memberi banyak wejangan.
4. Fransisca Alicia sudah meluangkan waktu untuk sharing dalam penulisan skripsi.

5. Semua pihak yang banyak membantu atas dukungan doa dan emosional yang telah diberikan.

Banyak penyajian dalam pembahasan skripsi ini yang masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang guna membangun dan menyempurnakan penelitian dengan topik yang serupa di kemudian hari. Harapan penulis, kiranya skripsi ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan khususnya di bidang Akuntansi.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian | 7 |
| 1.5 Batasan..... | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) | 9 |
| 2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)..... | 11 |
| 2.1.3 Good Corporate Governance | 12 |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan (Firm Size) | 13 |
| 2.1.5 Ukuran Dewan Perusahaan (Size of Directors' Board) | 13 |
| 2.1.6 Perbedaan Jenis Kelamin dalam Dewan Perusahaan (Gender Diversity on Corporate Boards)..... | 14 |
| 2.1.7 Kedudukan Wanita dalam Dewan Perusahaan (Women on Corporate boards) | |

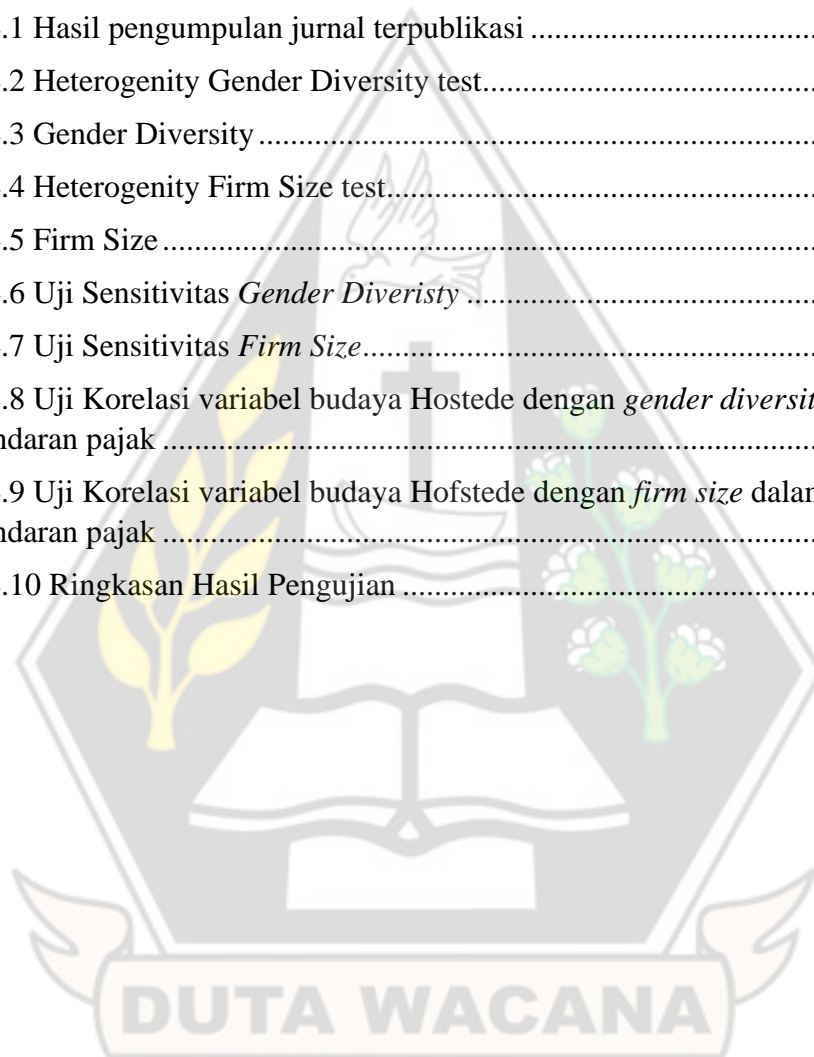
| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.8 | Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)..... | 16 |
| 2.1.9 | Dimensi Budaya (Culture Dimensions) | 18 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.3 | Pengembangan Hipotesis | 27 |
| 2.3.1 | Hubungan Gender Diversity dalam dewan perusahaan dengan Penghindaran Pajak | 27 |
| 2.3.2 | Hubungan Firm Size dengan Penghindaran Pajak | 30 |
| 2.3.3 | Hubungan Variabel Budaya Hofstede dalam Penghindaran Pajak | 31 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Data | 34 |
| 3.1.1 | Data dan Sumber Data | 34 |
| 3.1.2 | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.2 | Definisi Variabel dan Pengukurannya | 35 |
| 3.2.1 | Variabel Dependen (Y) | 35 |
| 3.2.2 | Variabel Independen (X)..... | 37 |
| 3.3 | Kerangka Penelitian | 39 |
| 3.4 | Metodologi Penelitian | 39 |
| 3.4.1 | Prosedur Coding..... | 39 |
| 3.4.2 | Desain Penelitian..... | 40 |
| 3.4.3 | Meta Analisis | 41 |
| 3.4.4 | Uji Korelasi..... | 55 |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN | | 56 |
| 4.1 | Data Demografi..... | 56 |
| 4.2 | Hasil Coding | 58 |
| 4.3 | Hasil Pengujian Meta Analisis..... | 59 |
| 4.3.1 | Hubungan Gender Diversity Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak | 60 |
| 4.3.2 | Hubungan Firm Size Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak. | 62 |
| 4.3.3 | Uji Sensitivitas | 63 |
| 4.4 | Hasil Pengujian Variabel Budaya Hofstede..... | 64 |
| 4.4.1 | Hubungan antara individualism dan masculinity dengan gender diversity dalam penghindaran pajak | 65 |
| 4.4.2 | Hubungan antara individualism dan masculinity dengan ukuran perusahaan dalam penghindaran pajak | 66 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.5 | Pembahasan Penelitian..... | 67 |
| 4.5.1. | Hubungan Gender Diversity Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak | 69 |
| 4.5.2. | Hubungan Firm Size terhadap Tingkat Penghindaran Pajak | 71 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | | 75 |
| 5.1 | Kesimpulan | 75 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian..... | 77 |
| 5.3 | Saran | 78 |
| 5.4 | Implikasi | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 81 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 Definisi Variabel Dependen..... | 36 |
| Tabel 3.2 Formula konversi | 45 |
| Tabel 4.1 Hasil pengumpulan jurnal terpublikasi | 57 |
| Tabel 4.2 Heterogenity Gender Diversity test..... | 60 |
| Tabel 4.3 Gender Diversity | 61 |
| Tabel 4.4 Heterogenity Firm Size test..... | 62 |
| Tabel 4.5 Firm Size | 62 |
| Tabel 4.6 Uji Sensitivitas <i>Gender Diveristy</i> | 63 |
| Tabel 4.7 Uji Sensitivitas <i>Firm Size</i> | 64 |
| Tabel 4.8 Uji Korelasi variabel budaya Hostede dengan <i>gender diversity</i> dala, penghindaran pajak | 65 |
| Tabel 4.9 Uji Korelasi variabel budaya Hofstede dengan <i>firm size</i> dalam penghindaran pajak | 66 |
| Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian | 68 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Penelitian | 39 |
| Gambar 3.3. Prosedur Umum Analisis Meta | 44 |
| Gambar 4.1 Kategori Negara Penelitian | 58 |
| Gambar 4.2 Grafik Presentase Gender Diversity | 59 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Rangkuman Studi Empiris..... | 87 |
| Lampiran 2: Tabel Konversi mean ke d (x= gender diversity) | 111 |
| Lampiran 3 : Tabel Konversi d ke g (x = gender diversity)..... | 113 |
| Lampiran 4: Tabel Konversi mean ke d (x= firm size)..... | 115 |
| Lampiran 5 : Tabel Konversi d ke g (x = firm size)..... | 117 |
| Lampiran 6: JASP Heterogeneity Test (x = gender diversity)..... | 119 |
| Lampiran 7: JASP Summary Effect (x = gender diversity) | 120 |
| Lampiran 8 : JASP File Drawer Analysis (x = gender diversity) | 120 |
| Lampiran 9: JASP Heterogeneity Test (x = firm size) | 121 |
| Lampiran 10: JASP Summary Effect (x = firm size)..... | 121 |
| Lampiran 11 : JASP File Drawer Analysis (x = firm size)..... | 122 |
| Lampiran 12 : SPSS korelasi (x = gender diversity)..... | 122 |
| Lampiran 12 : SPSS korelasi (x = gender diversity)..... | 122 |
| Lampiran 13 : SPSS korelasi (x = firm size) | 124 |
| Lampiran 14: Halaman Persetujuan | 125 |
| Lampiran 15: Kartu Konsultasi..... | 126 |
| Lampiran 16 : Lembar Revisi | 127 |
| Lampiran 17 : Poin Keaktifan..... | 128 |
| Lampiran 18 : Turnitin | 129 |

PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN STUDI ANALISIS META

Diana Lucky Ampariwati

12180330

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: dianaluckya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perilaku mengenai penghindaran pajak dalam lintas budaya dan sosiodemografi menggunakan teknik meta analisis dan uji korelasi terhadap 30 jurnal sebagai data penelitian dengan rentang waktu 2015-2021. Penelitian ini menguji hubungan antara *gender diversity* dan *firm size* dengan *tax avoidance* menggunakan teknik meta analisis. Selain itu, penelitian ini juga menguji faktor dimensi budaya Hofstede dengan mengetahui hubungan antara *individualism* dan *masculinity* dengan *gender diversity* dan *firm size* dalam *tax avoidance* dengan teknik uji korelasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukannya hubungan antara *gender diversity* dengan *tax avoidance* dan ditemukan juga hubungan antara *firm size* dengan *tax avoidance*. Hasil penelitian mengenai faktor dimensi budaya Hofstede ditemukan adanya hubungan *individualism* dengan *firm size* dalam *tax avoidance*.

Kata kunci: Penghindaran pajak, perbedaan jenis kelamin, dewan perusahaan, meta analisis, Hofstede, dimensi budaya

TAX AVOIDANCE ACROSS CULTURE AND SOCIODEMOGRAPHIC WITH META ANALYSIS STUDY

Diana Lucky Ampariwati

12180330

Accountancy Studies Program Faculty of Business

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: dianaluckya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze behavior regarding tax avoidance across cultures and sociodemography using meta-analysis techniques and correlation tests on 30 journals as research with a time span of 2015-2021. This study examines the relationship between gender diversity and firm size with tax avoidance using meta-analysis techniques. In addition, this study also examines Hofstede's cultural dimension factors by knowing the relationship between individualism and masculinity between gender diversity and company size with tax avoidance with the correlation test technique. Based on the results of the study, found a relationship between gender diversity and tax avoidance and also found a relationship between company size and tax avoidance. The results of research on the cultural dimensions of Hofstede found a relationship between individualism between firm size and tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, gender diversity, member of boards, meta analysis, Hofstede, culture dimensions.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membayar pajak kepada pemerintah merupakan salah satu kewajiban sebuah perusahaan sebagai tanggung jawabnya sebagai warga negara. Setiap negara umumnya menerapkan agar setiap warga negaranya membayar pajak sesuai dengan peraturan dan kebijakan pada masing-masing negara. Bukan hanya wajib pajak orang pribadi, tetapi peraturan ini juga ditujukan kepada wajib pajak badan. Pengusaha orang pribadi atau badan Kena Pajak adalah sebutan untuk wajib pajak apabila telah memiliki peredaran usaha sesuai dengan ambang batas pada masing-masing negara.

Wajib pajak/badan juga memiliki kewenangan untuk membayar, memotong, dan memungut pajak. Pengenaan pajak badan dilakukan dalam penyerahan atas Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dan diperhitungkan berdasarkan penghasilan perusahaan dikurangi biaya-biaya yang berdasarkan 3M yaitu, mendapat, menagih, dan memperoleh penghasilan. Berdasarkan pemungutan atas pajak tersebut, pemerintah memiliki hak untuk mendapatkan pendapatan melalui pajak dari penghasilan yang diperoleh wajib pajak. Di sisi lain juga, wajib pajak juga memiliki hak untuk memaksimalkan laba perusahaan mereka.

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan yaitu dengan meminimalisir pembayaran beban pajak. Hal tersebut terjadi karena diketahui antara pemerintah dan wajib pajak memiliki perbedaan kepentingan tersebut. Wajib pajak biasanya meminimalisir pembayaran beban pajak dengan banyak hal seperti *tax aggressiveness, tax planning, tax management, tax sheltering, tax evasion* (Konverman dan Velte, 2019), bahkan hingga memanipulasi laporan keuangan sehingga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Terkadang, laporan keuangan perusahaan tersebut tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya demi untuk meminimalisir pembayaran wajib pajak. Upaya-upaya tersebut justru terindikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak. Dengan demikian, untuk mencapai keseimbangan tersebut diperlukannya sistem tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance adalah suatu mekanisme struktur perusahaan yang dibuat untuk mengatur pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang nilai ekonomi dapat berjalan dalam jangka panjang, dan berkelanjutan yang baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Menurut Hoseini et al (2018) Revolusi Industri pada abad ke-19 dengan perkembangan perusahaan, ada banyak investor yang tidak memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan unit ekonomi dan dengan memilih dewan direksi dan mengawasi perusahaan, berjuang dengan manajemen unit ekonomi. Hal tersebut dapat disebut adanya pemisahan kepemilikan dari tata kelola perusahaan.

Pemisahan kepemilikan ini memiliki arti mengenai memberikan tanggung jawab atas segala keputusan untuk mendistribusi sumber daya baik itu kinerja karyawan, pelanggan, hingga keuangan dan ekonomi kepada orang lain tidak hanya perusahaan dan pemiliknya, tetapi juga semua pemangku kepentingan. Sistem tata kelola perusahaan dengan pemisahan kepemilikan ini menyebabkan adanya dewan direksi yang dapat membuat keputusan dan keputusan tersebut dapat berdampak luas kepada fungsi perusahaan dan dapat responsive terhadap pemilik kepentingan. Ukuran dewan direktur sebagai kelincahan menurut Minnick dan Noga, (2010) dalam Hoseini et al, (2018) dan keragaman gender menurut Williams dan O'Reilly dalam Hoseini et al, (2018) seperti kehadiran wanita yang dianggap sebagai ukuran dari pandangan pengambilan keputusan. Banyak literatur yang mengatakan mengenai kehadiran wanita ke dalam dewan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena wanita dapat mempertimbangkan dengan baik dalam pengambilan keputusan dan dapat membawa perubahan pengelolaan sumber daya manusia dan bisnisnya.

Dalam sistem tata kelola, kewajiban perusahaan salah satunya adalah kewajiban dalam pembayaran pajak. Pembayaran pajak ini dipercaya sebagai salah satu kontribusi perusahaan dalam pengembangan masyarakat karena masyarakat telah menganggap bahwa mereka telah memberikan izin supaya perusahaan tersebut dapat beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan dapat membayar pajak atas kompensasi tersebut. Besaran pajak ditentukan atas laba operasi dengan tarif yang telah ditentukan pada setiap negara. Tarif tersebut

dapat berbeda-beda pada setiap negara. Peran wanita dalam direktur perusahaan dapat diyakini bahwa wanita dapat lebih efektif dalam memantau keseimbangan antara sistem tata kelola perusahaan terutama pada pemegang saham dan pengelolaan atas kewajiban perusahaan terhadap pemerintah dan masyarakat. Dalam pengelolaan ini banyak perusahaan yang fokus pada kekayaan dan kepentingan perusahaan di bawah kendali mereka seperti penghindaran atas pembayaran pajak. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Jarboui et al (2020), ia menemukan bahwa wanita dalam dewan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak karena sifat wanita yang dapat memantau keseimbangan dalam perusahaannya dan lebih bertanggung jawab atas kewajiban. Menurut Alkausar et al (2020), ada beberapa hal yang mempengaruhi *corporate governance* yaitu karakteristik perusahaan misalnya *firm size*, *leverage*, dan probabilitas. Perusahaan dengan *firm size* yang besar dimungkinkan memiliki sumber daya untuk merencanakan perencanaan pajak. Bahkan perencanaan pajak ini cenderung terjadi penghindaran pajak.

Faktor lain dalam penghindaran pajak juga didukung oleh wilayah dimana perusahaan itu berdiri dan budaya yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan terletak di kota yang beragam budaya, itu menunjukkan penghindaran pajak kurang dari sebuah perusahaan yang terletak di kota yang kurang beragam budaya (Guangyong Leil, et al 2020). Dengan kata lain, terdapat beberapa wilayah yang negara ditemukan adanya individualisme. Contohnya, seperti analisis Hofstede menunjukkan bahwa Amerika Serikat, Australia, dan Inggris memiliki kecenderungan

individualisme yang tinggi karena juga ditemukan ada kemungkinan hubungan antara komunisme dan jenis ketidakjujuran. Menurut Hofstede, dimana budaya condong ke arah individualism ekstrim cenderung tidak mematuhi proses hukum yang telah diberlakukan oleh pajak. Sedangkan untuk maskulinitas adalah tingkat di mana negara merangkul variasi dalam fungsi gender dan sejauh mana keyakinan patriarki klasik digarisbawahi relative terhadap keyakinan matriarkal konvensional tentang dukungan dan pemeliharaan hubungan social (Mustafa, Qudah, Alameen, 2020). Menurut Richardson (2008) dalam Mustafa, Qudah, Alameen (2020) semakin ekstrim tingkat maskulinitas, semakin tinggi kecenderungan perilaku tidak jujur, dan oleh karena itu semakin tinggi penghindaran pajak.

Penghindaran pajak terus menjadi banyak objek penelitian dan perhatian yang besar dari pemerintah bahkan peneliti-peneliti di seluruh dunia. Penghindaran pajak terjadi kemungkinan karena salah satu strategi penghematan pajak yang digunakan perusahaan. Namun dalam pengaplikasiannya penghindaran pajak ini dapat menimbulkan konflik antara perusahaan dengan otoritas pajak.

Banyak faktor lain juga yang membuat seseorang atau perusahaan terpengaruh untuk melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak ini juga menjadi fokus beberapa pemerintah terkait kewajiban setiap individu untuk melapor pajak. Banyak juga penelitian mengenai penghindaran pajak yang membahas mengenai faktor-faktor wajib pajak tersebut melakukan penghindaran pajak dan menjadi fokus dari sekian banyak peneliti sehingga

terdapat banyak perspektif. Perspektif tersebut dapat dilihat dari metode yang dipakai, variabel yang diteliti, latar belakang yang berbeda, dan bahkan faktor wilayah, dan budaya dimana perusahaan tersebut berdiri. Karena banyaknya penelitian serupa maka pengguna sulit untuk memutuskan penelitian yang akan dijadikan acuan. Maka dari itu, penelitian ini memutuskan menggunakan analisis meta yang menggabungkan dari hasil berbagai studi ilmiah. Penelitian ini akan melakukan pengkajian ulang dari penelitian-penelitian terlebih dahulu, oleh karena itu penelitian ini akan sangat bermanfaat

Dari penjelasan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “PENGHINDARAN PAJAK LINTAS BUDAYA DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN STUDI ANALISIS META”. Pentingnya dilakukan analisis meta mengenai penghindaran pajak lintas sosiodemografi adalah memberikan kesimpulan yang jelas terkait adanya penghindaran pajak dalam lintas sosiodemografi dan dapat memberikan pengarahannya penelitian di masa depan dalam memilih pengukuran dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan mengenai penghindaran pajak.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perilaku penghindaran pajak dalam lintas budaya dan sosiodemografi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perilaku mengenai penghindaran pajak dalam lintas budaya dan sosiodemografi.

1.4 Kontribusi Penelitian

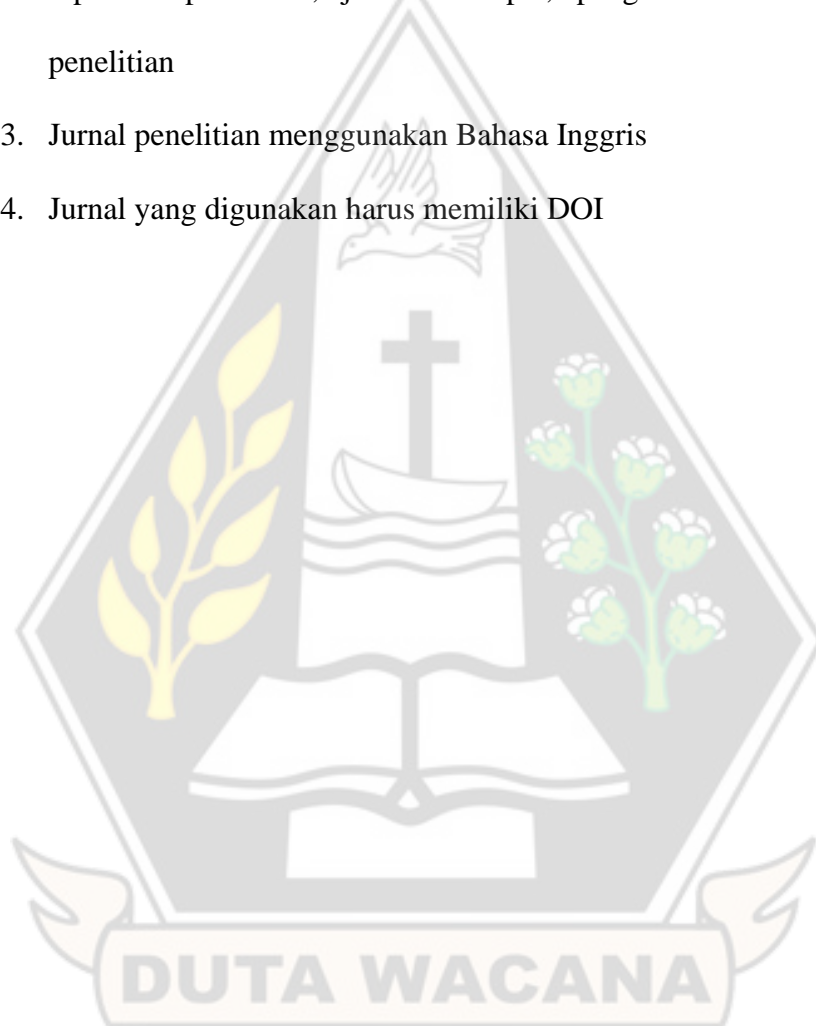
Penelitian analisis meta mengenai penghindaran pajak lintas sosiodemografi memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil yang beragam dan memperhatikan ukuran sampel mengingat jangkauan penelitian ini sangat luas sehingga hasil dari penelitian ini dapat melihat penghindaran pajak dari perspektif lain. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat membantu menjawab penelitian terhadap permasalahan yang didebatkan karena beragamnya perbedaan hasil.

Bagi untuk pemerintah, penelitian ini berkontribusi untuk tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi penghindaran pajak yang biasanya menjadi konflik antara otoritas pajak dan wajib pajak.

1.5 Batasan

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan penelitian penghindaran pajak terdahulu data
2. Data yang diperlukan memenuhi syarat dilakukannya analisis meta, seperti hipotesis penelitian, jumlah sampel, pengukuran variabel dan hasil penelitian
3. Jurnal penelitian menggunakan Bahasa Inggris
4. Jurnal yang digunakan harus memiliki DOI



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian meta analisis ini menganalisa hubungan dari faktor *gender diversity* pada dewan perusahaan dan *firm size*. Penelitian ini memuat dari 30 artikel sampel dari berbagai jurnal internasional maupun nasional. Sampel yang diperoleh merupakan artikel dalam rentang waktu penelitian 2013-2021 (8 tahun) yang menunjukkan hubungan *gender diversity* dan *firm size* untuk melakukan upaya penghindaran pajak. Hasil pengujian sensitivitas menunjukkan tidak terdapat status publikasi bias pada kedua variabel independent terkait.

Pertama, penelitian meta analisis ini menganalisa hubungan antara *gender diversity* dan *firm size* terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara *gender diversity* dengan penghindaran pajak maupun *firm size* terhadap penghindaran pajak. Mengenai penghindaran pajak ini memang banyak diasumsikan karena unsur kesengajaan dari dewan pengurus perusahaan. Namun menurut Vossler et al (2011) dalam Nurkholis et al (2020), penghindaran pajak tidak pasti sesuai dengan keinginan wajib pajak, tetapi kesalahan yang tidak disengaja mengenai aturan dan sistem yang kurang di pahami.

Wajib pajak tersebut sadar akan kewajibannya terhadap negara, namun terkadang kesalahan terjadi saat melaporkan seperti salah menghitung, kurang dalam pelaporan kepada pihak pajak karena kurang pemahannya mengenai aturan tersebut. Beberapa wajib pajak juga terkadang membutuhkan pihak ketiga untuk meluruskan, membenahi permasalahan tersebut yakni mengenai kesalahan yang tidak disengaja dan penjelasan lebih lanjut mengenai aturan tersebut.

Penulis juga menyimpulkan bahwa *firm size* perusahaan dapat berhubungan dengan upaya penghindaran pajak. Beberapa penelitian lain pun pernah menemukan perusahaan yang memiliki *firm size* yang lebih kecil justru melakukan upaya penghindaran pajak daripada perusahaan yang memiliki *firm size* yang lebih besar. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kemungkinan pengawasan politik tambahan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar justru sudah memiliki izin untuk berdiri di negara tersebut. Oleh karena itu, perusahaan tersebut langsung diawasi oleh pemerintah atas kewajibannya membayar pajak tersebut.

Kedua, setelah menganalisa hubungan (*effect size*) penulis mengolah hasil tersebut dengan menghubungkan ke variabel 2 dimensi budaya Hofstede yaitu *individualism* dan *masculinity*. Hasil pengujian tersebut hanya ditemukan ada hubungan antara *individualism* dengan *firm size* dalam penghindaran pajak. Beberapa penelitian juga membahas mengenai konsep budaya Hofstede. Memang, dimensi budaya khususnya *individualism* ini berhubungan untuk penghindaran pajak. Bagi otoritas pajak, seharusnya juga

mengevaluasi budaya negara mereka sendiri dan mempelajari pengaruhnya bagi kepatuhan maupun penghindaran pajak itu sendiri dan dapat menjadikan dasar dalam perancangan peraturan perpajakan.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan juga peningkatan pelayanan perpajakan. Karena pelayanan perpajakan yang baik berupa sistem yang lebih sederhana, bantuan informasi yang dibutuhkan masyarakat, mendorong kepatuhan perpajakan (Nurkholis et al, 2020). Selain itu, dalam upaya mengurangi penghindaran dalam perpajakan, masyarakat membutuhkan kepercayaan. Faktor budaya yang mendorong masyarakat bertanya mengenai komitmen pemerintah dalam pengelolaan pajak tersebut (Ortas dan Alvarez, 2020). Sikap kepercayaan tersebut dapat dibentuk dari sikap pemerintah yang menunjukkan tanggung jawabnya dalam mengelola pajak yang telah dibayarkan oleh warga negara.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menjadi pertimbangan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang berfokus pada *gender diversity* dalam penghindaran pajak masih sangat terbatas. Sehingga jumlah data yang didapatkan tidak banyak sesuai yang diharapkan.
2. Penelitian meta analisis terdahulu belum ada yang membahas mengenai *gender diversity* dan *firm size* dalam upaya penghindaran pajak, sehingga

penulis berasumsi yang berlandaskan penelitian empiris lain yang tidak melakukan meta analisis.

3. Terdapat beberapa penelitian tidak menyajikan secara lengkap mengenai pengukuran variabel dalam artikelnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis menyarankan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti dapat memilih variabel yang akan dijadikan variabel independen dengan menganalisa lebih variabel yang sudah banyak dibahas seperti CEO duality, CEO tenure, Age.
2. Menambah referensi mengenai metode perhitungan dalam analisis meta.
3. Menambah periode yang panjang supaya mendapat sampel artikel yang lebih banyak dan heterogen.
4. Peneliti dapat memilih pengukuran variabel yang beragam dalam pengelolaan datanya seperti t-statistik, atau F-statistik.

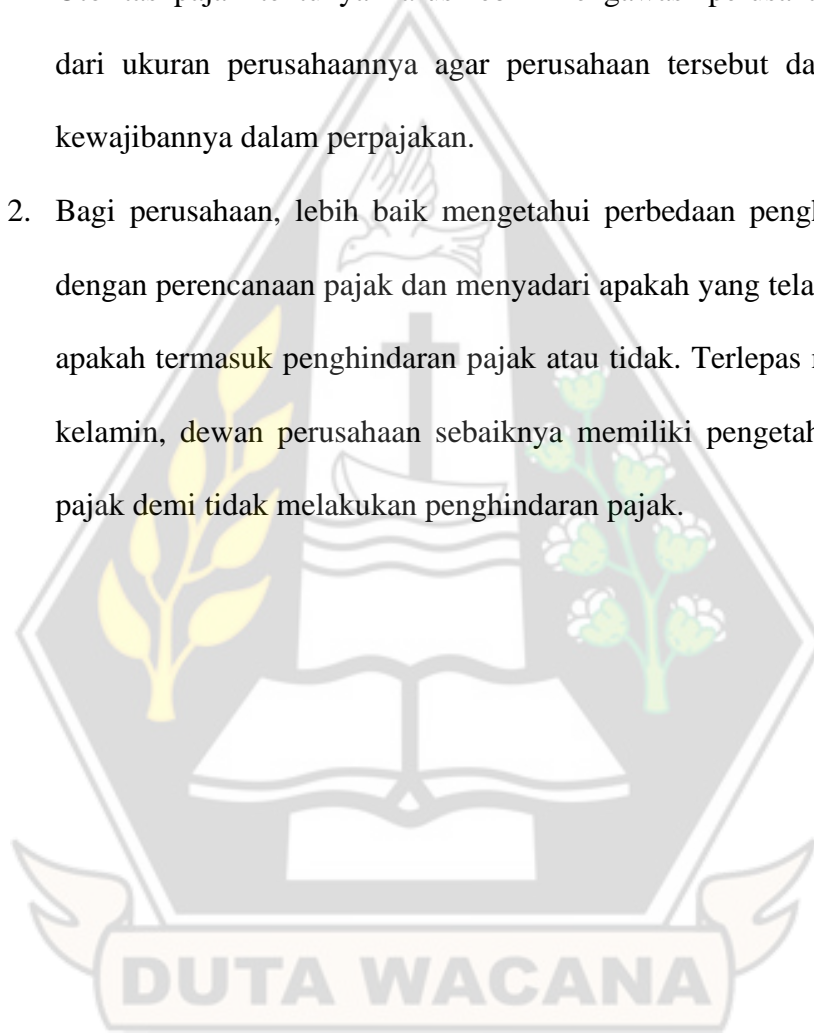
5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menulis beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, berdasarkan penelitian mengenai penghindaran pajak dengan lintas budaya dan sosiodemografi yang ditemukan sikap

individualism, *gender diversity*, *firm size* akan berhubungan antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak dari beberapa negara-negara. Oleh karena itu, bagi otoritas pajak, lebih baik menimbang dan menganalisa faktor budaya untuk menjadikan dasar dalam membuat kebijakan. Otoritas pajak tentunya harus lebih mengawasi perusahaan-perusahaan dari ukuran perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dalam perpajakan.

2. Bagi perusahaan, lebih baik mengetahui perbedaan penghindaran pajak dengan perencanaan pajak dan menyadari apakah yang telah dilakukan itu apakah termasuk penghindaran pajak atau tidak. Terlepas mengenai jenis kelamin, dewan perusahaan sebaiknya memiliki pengetahuan mengenai pajak demi tidak melakukan penghindaran pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, Dian P.W., Kurnianto, Sigit. (2020). The effect of board size and female directors on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 130.
- Araujo, Victor Cortez., Gois, Alan Diogenes., Luca, Marcia Martins Mendes De., & Lima, Gerlando Augusto Sampaio Franco de. (2020). CEO narcissism and corporate tax avoidance. *Review Accounting Finance*, Vol. 32, No. 85, pp 80-94. DOI: 10.1590/1808-057x202009800
- Atalas, Saggaf Salim. (2017). Board diversity impact to tax avoidance in european countries. *Msc Business Administration Organizational & Management Control*.
- Bani-Mustafa, A., Al Qudah, A., Damrah, S., & Alameen, M. (2020). Does culture influence whether a society justifies tax cheating?. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2020-0031>
- Bauweraerts, Jonathan., Vandernoot, Julien., & Buchet, Antoine. (2019). Family firm heterogeneity and tax aggressiveness: A mixed gamble approach. *Canadian Journal of Administrative Sciences*. DOI: 10.1002/CJAS.1528
- Boussaidi, Ahmed., & Sidhom, Mounira Hamed. (2020). Board's characteristics ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *Journal of Business*, 1450-2194. DOI: 10.1108/EMJB-04-2020-0030
- Boussaidi, Ahmed., & Hamed, Mounira Sidhom. (2015). The impact of governance mechanisms on tax aggressiveness: empirical evidence from tunisian context. *Asian Economic and Social Society*, Vol. 5, Iss 1, pp 1-12. DOI: 10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.1.12
- Brink, W.D., & Porcano, T.M. (2016). The Impact of Culture and Economic Structure on Tax Morale and Tax Evasion: A Country-Level Analysis Using SEM. *Advances in Taxation (Advances in Taxation, Vol. 23)*, Emerald Group Publishing Limited, Bingley, pp. 87-123. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720160000023004>
- C. Xiao., & Y. Shao. (2020). Information system and corporate income tax enforcement: Evidence from China. *J. Account. Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106772>
- Chang, M.-L., Huang, D.-F., Ting, C.-C., & Chang, H.-S. (2019) Gender, Political Connection, and Tax Avoidance in China. *Theoretical Economics Letters*, 9, 2839-2863. <https://doi.org/10.4236/tel.2019.98178>

- Chen, Ming Chin., Chang, Chia-Wen., & Lee, Mei Chueh. (2019) The effect of chief financial officers' accounting expertise on corporate tax avoidance: the role of compensation design. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, Vol. 54, pp 273-296. <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00789-5>
- Chen, Jia., Chen, Dongjie., Liu, Li., & Wang, Zhong. (2021). Returnee Directors and Corporate Tax Avoidance. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 1-26. DOI : 10.1177/0148558X211017356
- Chircop, Justin., Fabrizi, Michele., Iipino, Elisabetta., & Parbonetti, Antonio. (2018). Does social capital constrain firms' tax avoidance?. *Social Responsibility Journal*, Vol. 14 No. 3, pp. 542-565. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0157>
- Deslandes, M., Fortin, A., & Landry, S. (2020), "Audit committee characteristics and tax aggressiveness", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 35 No. 2, pp. 272-293. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2109>
- Duan, Tinghua., Ding, R., Hou, Wenxuan., & Zhang, John Ziyang. (2018). The burden of attention: CEO publicity and tax avoidance. *Journal of Business Research*, Vol. 87, pp 90-101. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.02.010>
- Dyreg, Scott D., Hanlon, Michelle., & Maydew, Edward. (2010). The effect of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, Vol. 85, No. 4, pp 1163-1189. DOI: 10.1590/1808-057x202009800
- Francis, Bill B., Hasan, Iftexhar., Sun, Xian., & Wu, Qiang. (2016). CEO Political Preference and Corporate Tax Sheltering. *Journal of Corporate Finance*. doi: 10.1016/j.jcorpfin.2016.03.003
- Francis, Bill., Hasan, Iftexhar., Wu, Qian., Yan, Meng. (2014). Are female CFOs less tax aggressive? Evidence from tax aggressiveness. *Journal of American Taxation Association*
- Gracelia, S., & Tjaraka, H. 2020. Managerial Ownership Moderates the effect of Executive Risk Preference and Gender Diversity on Tax Avoidance. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 10, 484-495. [http://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct\(39\)](http://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct(39))
- Gul, Ferdinand A., Khedmati Mehdi., & Shams, Syed. (2018). Managerial acquisitiveness and corporate tax avoidance. *Pacific-Basin Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.010>
- Hichem Khlif. (2016). Hofstede's cultural dimensions in accounting research: a review. *Meditari Accountancy Research*, Vol. 24 Iss 4. <http://dx.doi.org/10.1108/MEDAR-02-2016-0041>
- Hjelstrom, Tomas., Kallunki, Juha-Pekka., Nilsson, Henrik., & Tylaite, Milda. (2019). Executives' personal tax behavior and corporate tax avoidance

consistency. *European Accounting Review*.
<https://doi.org/10.1080/09638180.2019.1642222>

- Hofmann, Eva., Voracek, Martin., Bock, Christine., & Kirchler, Erich. (2017). Tax compliance across sociodemographic categories: Meta-analyses of survey studies in 111 countries. *Journal of Economic Psychology*, 62, 63-71.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2017.06.005>
- Hofstede, Geert., & Bond, Michael H. (1984). Hofstede's culture dimensions: an independent validation using rokeach's value survey. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, Vol.15 No.4.
- Hofstede, Geert. (1980). Culture and Organizations. *International Studies of Management & Organization*, 10:4, 15-41. DOI: 10.1080/00208825.1980.11656300
- Hoseini, Mohammadreza., Gerayli, Mehdi Safari., & Valiyan, Hasan. (2018). Demographic characteristics of the board of directors' structure and tax avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics*, 0306-8293. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0507>
- James, Hui Liang. (2019). CEO age and tax planning. *Review of Financial Economy*, 0, 1-25. DOI: 10.1002/rfe.1072
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* Vol. 3, 305-360.
- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M. & Riguen, R. (2020), Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference?, *Journal of Financial Crime*, Vol. 27 No. 4, pp. 1389-1408.
<https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Karavitis, Panagiotis and Kazakis, Pantelis and Xu, Tianyue. (2021). Overconfident CEOs, Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance: Evidence from China. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3969369>
- Karlberg, Madeline. (2020). The Effects of CSR and Female Presence in Corporate Governance on Firm Tax Avoidance. *Honors Theses and Capstones* . 489.
<https://scholars.unh.edu/honors/489>
- Khaoula, Aliani., & Ali, Zarai Mohamed. (2012). Demographic diversity in the board and corporate tax planning in American firms. *Business Management and Strategy*, Vol. 3 No. 1. <http://dx.doi.org/10.5296/bms.v3i1.1851>
- Kovermann, Jost., & Velte, Patrick. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance-A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* , 36, 1061-9518.
<https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>

- Lanis, Roman., Richardson, Grant., & Taylor, Grantley. (2015). Board of director gender and corporate tax aggressiveness: an empirical analysis. *Journal Business Ethics*. DOI: 10.1007/s10551-015-2815-x
- Ledesma, John Ryan H., Herrera, Chester T., Li, Sharlene Camille A., Unite, Angelo A., Shi, Ailyn A., & Sullivan, Michael J. (2018). Defying the tone at the top: an analysis on effects of board characteristics on the level of tax avoidance across philippine publicly listed firms. *Working paper series*.
- Lei, Guangyong., Wang, Wanwan., Yu, Juni., & Chan, Kam C. (2021). Cultural diversity and corporate tax avoidance: evidence from chinese private enterprises. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04683-2>
- Liu, Xiaoxia., Li, Minghui., Tong, Jamie Yixing., & Zhang, Feida. (2021). CEO gender and tax aggressiveness: evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, Vol. 71. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101679>
- Meca, Emma Garcia., Llorens, Maria Camino Ramon., & Ferrero, Jennifer Martinez. (2021). Are narcissistic CEOs more tax aggressive? The moderating role of internal audit committees. *Journal of business Research*, Vol. 129, pp 223-235. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.043>
- Nurkholis, Nurkholis., Dularif, Muh., & Rustiarini, Ni Wayan. (2020). Tax evasion and service-trust paradigm: A meta-analysis. *Cogent Business & Management*, 7:1827699. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1827699>
- Ortas, Eduardo., & Alvarez, Isabel Gallego. (2020). Bridging the gap between corporate social responsibility performance and tax aggressiveness. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.33 No. 4, pp. 825-855. DOI: 10.1108/AAAJ-03-2017-2896
- Oslen, Kari Joseph., & Stekelberg, James. (2016). CEO Narcissism and corporate tax sheltering. *The Journal of The American Taxation Association*, Vol. 38, No.1, pp 1-22. DOI: 10.2308/atax-5125v1
- Oyenike, Oyeleke., & Olayinka, Erin. (2016). Female directors and tax aggressiveness of listed banks in Nigeria. *International Conference on Africam Development Issues*. <https://doi.org/10.13106/jwmap.2019.Vol2.no2.1>.
- Pangestu, Stevanus., & Bimo, Irenius Dwinanto. (2018). The determinants and economic consequences of tax avoidance in Indonesia: The effects of top management characteristics and capital structure. *International Journal of Business, Accounting, and Management*, 3.
- Retnawati, Heri., Apino Ezi., Kartianom., Hasan Djidu., & Anazifa, Rizqa Devi. 2018. Pengantar Analisis Meta. Yogyakarta: Parama Publishing.

- Richardson, Grant., Taylor, Grantley., & Lanis, Roman. (2016). Women on the board directors and corporate tax aggressiveness in Australia: An empirical analysis. *Accounting Research Journal*, Vol. 29 Iss 3. <http://dx.doi.org/10.1108/ARJ-09-2014-0079>
- Riguen, R., Salhi, Bassem., & Jarboui, A. (2020). Do women in board represent less corporate tax avoidance? A moderation analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, Vol. 40 No. ½, pp. 114-132 DOI: 10.1108/IJSSP-10-2019-0211
- Riguen, R, Salhi, Bassem., & Jarboui, A. (2021). The impact of audit characteristics on corporate tax avoidance: the moderating role of gender diversity. *Scientific Annals of Economics and Business*, Vol. 68 No. 1, pp 97-114. DOI: 10.47743/saeb-2021-0002
- Riguen, R., & Kachouri, M. (2019). Corporate social responsibility, tax avoidance and board gender diversity: evidence from UK firms. *International Journal of Management and Applied Science*, Vol. 5 Iss. 4, pp 34-40. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1883222>
- Salhi, Bassem., Jabr, Jabr Al., & Jarboui, Anis. (2020). A comparison of corporate governance and tax avoidance of UK and Japanese Firms. *Comparative Economic Research, Central, and Eastern Europe*, Vol. 23 No. 3. <https://doi.org/10.18778/1508-2008.23.23>
- Sudirjo, Frans. (2019). Management compensation, gender diversification, and executive preferences on tax avoidance of IDX Manufacturing companies. *International Journal of Financial Research*, Vol. 11 No. 1. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p373>
- Sulaiman, S. (2020). Females in governance and corporate tax avoidance: The moderating effect of accounting conservatism. *Malaysian Management Journal*, Vol. 24, 165-193.
- Tandean, Vivi Adeyani., & Winnie. (2016). The effect of good corporate governance on tax avoidance: an empirical study on manufacturing companies listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research* Vol. 1, pp 28-38.
- Tsakumis, George T., Curatola, Anthony P., & Porcano, Thomas M. (2007). The relation between national cultural dimensions and tax evasion. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, Vol. 16, pp 131-147. doi:10.1016/j.intaccudtax.2007.06.004
- Yahya, Farzan., Manan, Abdul., Khan, Muhammad Wasim Jam., & Hashmi, Muhammad Sadiq. (2021). The moderting role of board gender diversity between power-based corporate governance and tax aggressiveness.

Economics and Business Letters, Vol. 10, No. 2, pp 140-147. DOI: 10.17811/ebl.10.2.2021.140-147

Yoo, Ji Seon., & Lee, Ye Ji. (2019). National culture and tax avoidance of multinational corporations. *Sustainability* Vol 11.

Zemzem, Ahmed., & Khoula, Ftouhi. (2013). The effects od board of directors' characteristics on tax aggresivveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.4 No. 4.

Zirgulis, A., Huettinger, M., & Misiunas, D. (2021), No woman, no aggressive tax planning? A study on CEO gender and effective tax rates in the Lithuanian retail sector, *Review of Behavioral Finance*. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2020-0232>

